

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini negara Indonesia memiliki tugas besar dalam mencapai sasaran pembangunan, yaitu menuju pada masyarakat yang adil dan makmur. Pembangunan yang dilakukan pemerintah meliputi bidang-bidang ekonomi, politik, pertanian, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Di dalam pembangunan tersebut, sektor fisik seperti pengembangan di dalam dunia industri akan mendukung pada sasaran dari pembangunan itu sendiri. Pada kenyataannya telah membuktikan bahwa pembangunan sektor industri dewasa ini tumbuh dengan pesatnya.

Seiring dengan derap pembangunan maka disadari pentingnya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik agar dapat memberi kontribusi secara optimal kepada pembangunan Indonesia pada umumnya dan kepada perusahaan pada khususnya.

Kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan dengan masalah pembangunan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan suatu bangsa. Terdapat beberapa alasan pembangunan sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam pembangunan nasional. Pertama, adalah semakin dirasakan perlunya berorientasi pada nilai tambah dan menghasilkan produksi nasional yang lebih kompetitif dalam rangka meningkatkan produktivitas nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya memelihara dan meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kedua, perkembangan pembangunan yang semakin cepat dan kompleks serta perkembangan globalisasi berupa keterbukaan hubungan antar negara baik di bidang ekonomi, industrialisasi, perdagangan, informasi serta kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan untuk menyiapkan sumber daya manusia sejak dini serta meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar menjadi sumber daya manusia yang professional, kreatif, dan inovatif. Ketiga, proses pembangunan ekonomi Indonesia sekarang ini sedang mengalami masa transisi atau transformasi dari ekonomi yang dipengaruhi oleh budaya agraris kepada ekonomi yang dipengaruhi oleh budaya industri dalam waktu yang relatif singkat. Keempat, adanya keinginan dan komitmen nasional, sebagaimana disebutkan dalam GBHN 1993, bahwa manusia adalah sebagai pelaku sekaligus sebagai sasaran pembangunan. Jadi sebagai pelaku pembangunan manusia Indonesia merupakan salah satu faktor produksi yang diharapkan dapat menghasilkan barang dan jasa untuk seluruh masyarakat (Tjiptoherijanto, 1996).

Sudah banyak perusahaan industri yang memiliki perencanaan manajemen yang terarah dan sistematis ditunjang oleh sarana dan peralatan yang serba mutakhir sebagai hasil rekayasa teknologi tinggi yang memungkinkan pencapaian efektivitas dari tujuan organisasi menjadi lebih mudah. Pemakaian sarana serba mesin yang otomatis pada industri maju akan mengundang kita pada anggapan bahwa sumber daya manusia akan berkurang perannya. Anggapan ini mungkin ada benarnya di dalam hal jumlah kebutuhan akan tenaga kerja manusia, akan tetapi apabila diamati lebih cermat tidak demikian di dalam kualitasnya. Walaupun suatu perusahaan